

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas BTQ siswa di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri.

Penerapan pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas BTQ siswa di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri dimulai dengan melaksanakan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mengadakan rapat dewan guru untuk menentukan metode pembelajaran, kemudian dilakukan *screening* untuk mengelompokkan siswa sesuai kemampuan yang dimiliki. Setelah perencanaan, pelaksanaan implementasi pembelajaran Metode Ummi di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri dilakukan dalam dua waktu yaitu dalam jam pembelajaran dan diluar jam pembelajaran. Pembelajaran bimbel BTQ dilakukan dengan membaca secara bersama-sama, kemudian menulis. Disela-sela menulis, siswa akan dipanggil satu persatu untuk evaluasi bacaan. Evaluasi dalam BTQ di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri dilakukan dua kali, yaitu dilakukan secara harian dan dilakukan setelah siswa selesai satu jilid. Siswa yang kemampuan belajarnya kurang akan mendapat perhatian khusus dari guru.

2. Hasil pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas BTQ siswa di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri.

Hasil dari implementasi pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas BTQ siswa di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri adalah semakin terstrukturnya proses belajar mengajar BTQ, menambah semangat siswa dalam belajar BTQ, mempermudah evaluasi dan monitoring kemampuan siswa. Kemampuan BTQ siswa sudah sesuai *makhorijul* huruf dan tajwid. Dengan menggunakan Metode Ummi, target, model dan karakter bacaan menjadi seragam dan jelas.

3. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas BTQ siswa di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri.

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas BTQ siswa di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri adalah kurangnya fasilitas jilid (jilid 1-6 dan *ghoroibul Qur'an*) yang dimiliki siswa, adanya guru yang terlambat masuk kelas, semangat dari siswa yang terkadang kurang dan dorongan dari orang tua juga masih kurang. Sedangkan faktor yang mendukung pelaksanaan implementasi pembelajaran Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas BTQ siswa di MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri adalah tersedianya alat peraga yang lengkap, semangat dari tenaga pengajar dan semangat dari siswa untuk meningkatkan kemampuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki masukan kepada seluruh elemen MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, semoga masukan-masukan dibawah ini bermanfaat untuk kebaikan serta pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan meningkatkan mutu serta kualitas MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri.

1. Bagi Kepala MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri

Kepala MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri hendaknya lebih memotivasi para guru dalam meningkatkan kualitas BTQ dan terus mengontrol pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik, sehingga apabila terjadi kendala dapat mengambil tindakan dengan cepat dan tepat agar pembelajaran BTQ dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi guru BTQ MI Miftahul Huda Tinalan Kota Kediri

Guru BTQ hendaknya terus meningkatkan kualitas pengajarannya, tetap telaten dan sabar dalam mengajar. Selain itu, guru juga terus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk sungguh-sungguh dan tidak bosan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

3. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Penelitian ini sebenarnya masih jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tema yang sama. Untuk itu, bagi penelitian yang akan datang hendaknya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.